



*Gubernur Kepala Daerah Tingkat I
Jawa Barat*

KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA - BARAT

Nomor : 38 Tahun 1991

Lampiran : 7 (tujuh) berkas

Tentang :

PERUNTUKAN AIR DAN BAKU MUTU AIR PADA SUMBER AIR
DI JAWA BARAT.

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA BARAT

- Menimbang** :
- a. bahwa air merupakan sumber daya alam yang memenuhi hajat hidup orang banyak, sehingga perlu dipelihara kualitasnya agar tetap bermanfaat bagi hidup dan kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya;
 - b. bahwa dalam rangka meningkatkan pengendalian kualitas air sungai di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat perlu adanya penetapan Peruntukan Air dan Baku Mutu Air pada Sumber Air di Jawa Barat;
 - c. bahwa Peruntukan Air dan Baku Mutu Air pada Sumber Air yang dimaksud pada huruf b tersebut diatas perlu ditetapkan dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat;
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah;
 2. Undang-undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Jawa Barat;
 3. Undang-undang gangguan (Hinder Ordonantie) Nomor 226 Tahun 1926;
 4. Undang-undang Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan;
 5. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup;

6. Undang-undang

Lampiran 3.2

- 2 -

6. Undang-undang nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian;
7. Undang-undang nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1982 tentang Irigasi;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1986 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1987 tentang Izin Usaha Industri;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1987 tentang Penyerahan sebagian urusan Pemerintahan di bidang Pekerjaan Umum kepada Daerah
13. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
14. Keputusan Presiden Nomor 23 Tahun 1990 tentang Badan Pengendalian Dampak Lingkungan;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 173/Menkes/Per/VIII 1977 tentang Pengawasan Pencemaran Air dari Badan Air untuk berbagai kegunaan yang berhubungan dengan kesehatan;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1985 tentang Tata Cara Pengendalian bagi Perusahaan-perusahaan yang mengadakan Penanaman Modal menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1967 dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1968;
17. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PUT/1990 tentang Pengendalian Mutu Air Pada Sumber-Sumber Air;
18. Keputusan Mendagri. Nomor 8 Tahun 1988 tentang Pedoman Tekhnis Tata Cara Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Bagi Proyek PMA dan PMDN;
19. Keputusan

Lampiran 3.2

- 4 -

Pasal 2

Sumber Air dalam keputusan ini meliputi :

1. Sungai Ciliwung;
2. Sungai Cisadane;
3. Sungai Citarum;
4. Sungai Bekasi;
5. Sungai Cimanuk;

1 sampai dengan 5 berikut anak-anak sungainya.

Pasal 3.

Air menurut peruntukannya digolongkan menjadi:

- a. Golongan A : Air yang dapat digunakan sebagai air minum secara langsung tanpa pengolahan terlebih dahulu;
- b. Golongan B : Air yang dapat digunakan sebagai air baku air minum ;
- c. Golongan C : Air yang dapat digunakan untuk keperluan perikanan dan peternakan;
- d. Golongan D : Air yang dapat digunakan untuk pertanian, dan dapat dimanfaatkan untuk usaha perkotaan, industri, pembangkit listrik tenaga air.

Pasal 4.

Peruntukan Air dan Baku Mutu Air pada Sumber Air di Jawa Barat serta batas-batas daerah aliran ditetapkan sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.

Pasal 5

- (1) Penanggung jawab terhadap pelaksanaan Keputusan ini dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.
- (2) Pelaksanaan ayat (1) pasal ini apabila dipandang perlu dibantu oleh Instansi terkait.

Pasal 6.....

19. Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup Nomor Kep.-02/MEN KLH/1/1989 Tahun 1989 tentang pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan;
20. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 12/K/SK/I/1978 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran Lingkungan sebagai akibat dari Usaha Industri;
21. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Nomor 13 Tahun 1984 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Jawa Barat;
22. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 12 Tahun 1989 tentang Tata Pengaturan Air;
23. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 660.31/SK/694-BKPM/1982 Tahun 1982 tentang Tata Cara Pengendalian dan Kriteria Pencemaran Lingkungan akibat Industri;

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN : KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA BARAT TENTANG PERUNTUKAN AIR DAN BAKU MUTU AIR PADA SUMBER AIR DI JAWA BARAT.

Pasal 1.

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

- a. "Air" adalah semua air yang terdapat dan atau berasal dari sumber air yang terdapat di atas permukaan tanah tidak termasuk air di bawah tanah dan yang terdapat di laut;
- b. "Air Sungai" adalah semua air yang terdapat di dalam dan atau berasal dari sungai;
- c. "Sungai" adalah sistem pengaliran air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi kanan kirinya serta sepanjang pengalirannya oleh garis sempadan;
- d. "Baku Mutu Air" adalah batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen lain yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditenggang adanya dalam air pada sumber air tertentu sesuai dengan peruntukannya;

Pasal 2.....

Lampiran 3.2

- 5 -

Pasal 6.

Bupati/Walikota/madya Kepala Daerah Tingkat II di Jawa Barat berkewajiban mengamankan pelaksanaan Keputusan ini dalam wilayahnya masing-masing.

Pasal 7

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perbaikan dan perubahan apabila dipandang perlu.

Ditetapkan di : Bandung
Tanggal : 12 Juni 1991



KEPALA DAERAH TINGKAT I
PROPINSI JAWA BARAT.

MOH. YOGIE S.M.

Diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah
Tingkat I Jawa Barat tanggal
Nomor Seri



SEKRETARIS DAERAH/DAERAH TINGKAT I
JAWA BARAT

H. IRMAN SUTARYAN.

NIP. 480 025 165

Lampiran 3.2

LAMPIRAN 1 : KEPUTUSAN GUBERNUR KDH. TINGKAT I JAWA BARAT
 N O M O R : 38 Tahun 1991
 TANGGAL : 12 Juni 1991
 TENTANG : Peruntukan Air dan Baku Mutu Air di
 pada Sumber Air di Jawa Barat.

NAMA SUNGAI		PERUNTUKAN AIR			LOKASI DASAR PERUNTUKAN	KETERANGAN
SUNGAI UTAMA	ANAK SUNGAI	PERKAWAHTAN	BAHU HULU/ GULU			
1a	1b	2a	2b	3	4	
CILIMING		- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	B;C;D	DARI HULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D PERUMAHAN BUNING FURDIA LUBA KEC. BEJI KUTIP. DEPOK KABUPATEN ANINDRA WIL. JAWAB KABUPATEN DEI JAWABARA		
CISADANE		- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	B;C;D	DARI HULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DI PASAR BARU KEC. TANGGERANG KAB. TANGGERANG		
		- PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D	DARI DESA PARANG KUDA KEC. TANGGERANG KAB. TANGGERANG S/D HUARA SUNGAI CISADANE DI LAH JAWA		
CITARUM H U L U		- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	B;C;D	DARI HULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DESA HARU SUNGARA KAB. BANDUNG		LEPAT PADA BENDUNG
CIBUDAS		- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	B;C;D	DARI HULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DESA BERJOLAYA KEC. CIBUMAH KAB. BANDUNG		
		- PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D	DARI DESA PARAJUNG KEC. CIBUMAH KAB. BANDUNG S/D KAWA S. CIBUDAS DI S. CITARUM DESA TANGULUN KEC. IBUN KAB. BANDUNG		
CIKARO		- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	B;C;D	DARI HULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DESA LAMPEGAN KEC. IBUN KABUPATEN BANDUNG		
		- PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D	DARI DESA TANGULUN KEC. IBUN KAB. BANDUNG S/D HUARA SUNGAI CIKARO DI SUNGAI CITARUM		

1a	1b	2a	2b	3	4
CIPALEMAHAN	- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D		DARI HULU SUNGAI DESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D MUARA SUNGAI CIPALEMAHAN DI S. CIRANG DS. TANGULUN KEC. KAB. BANDUNG	
CIRANG	- PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D		DARI DESA TANGULUN KEC. TUN KAB. BANDUNG S/D MUARA SUNGAI CIRANG DI S. CITARUM	
CIBEET	- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D		DARI HULU SUNGAI DESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DESA LAMPANGAN KEC. TUN KAB. BANDUNG	
	- PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D		DARI DESA KARYA LAKSANA KEC. TUN KAB. BANDUNG S/D MUARA SUNGAI CIBEET DI S. CITARUM	
CITARIK	- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D		DARI HULU SUNGAI DESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DESA TANJUNG MEKAR KEC. CIKERUH KAB. BANDUNG	TEPAT PADA JENDAYAN CITARIK (JL. RANCA- TEK - BANDUNG)
	- PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D		DARI DESA PANENJOAN KEC. CICALENGA KAB. BANDUNG S/D SUNGAI CITARIK DI S. CITARUM	
CIBESI	- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D		DARI HULU SUNGAI DESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D MUARA SUNGAI CIBESI PADA S. CIKERUH DI DS. RANCAK KAB. BANDUNG	
	- PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D		DARI HULU SUNGAI DESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DESA PONDONDANG KEC. CIPARAY KAB. BANDUNG	TEPAT PADA JENDAYAN CIRASEA (JL. MANJAYAN - CIPARAY)
CIRASEA	- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D		DARI HULU SUNGAI DESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D MUARA SUNGAI CIBESI PADA S. CIKERUH DI DS. RANCAK KAB. BANDUNG	TEPAT PADA JENDAYAN CIRASEA (JL. MANJAYAN - CIPARAY)
	- PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D		DARI DESA NAGUNG HARJA KEC. CIPARAY KAB. BANDUNG S/D MUARA S. CIRASEA DI S. CITARUM	
CITALUTUG	- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D		DARI HULU SUNGAI DESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D MUARA S. CITALUTUG DI SUNGAI CISANGKUY DS. BANJARAN METAN	
	- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D		DARI HULU SUNGAI DESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D MUARA S. CIBANJARAN DI SUNGAI CISANGKUY DS. BANJARAN KULON	
CIBANJARAN	- AIR BAKU AIR MINUM - PERIKANAN DAN - PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D		DARI HULU SUNGAI DESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D MUARA S. CIBANJARAN DI SUNGAI CISANGKUY DS. BANJARAN KULON	

Lampiran 3.2

1a	1b	2a	2b	3	4
	CIJENGGUL	- AIR BAKU AIR HIRUK - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	B;C;D	DARI HULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D MUARA S. CIJENGGUL DI SUNGAI CISANGKUY DESA BANJARAN KAB. BANDUNG	
	CISANGKUY	- AIR BAKU AIR HIRUK - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL. - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	B;C;D C;D	DARI HULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DESA PIANGROKE KEC. BANJARAN KAB. BANDUNG DARI DESA KAMASAN KECAMATAN BANJARAN KAB. BANDUNG S/D DESA PADASUKA KEC. SUREANG KAB. BANDUNG	TEPAT PADA JEMBATAN LEWATI SUNGAI (IL. SUREANG-JELEGUNG)
	CITAHAY	- AIR BAKU AIR HIRUK - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL. - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	B;C;D C;D	DARI HULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DESA PADASUKA KEC. SUREANG KAB. BANDUNG DARI DESA PARUNG SERAH S/D MUARA SUNGAI CITAHAY PADA SUNGAI CITARUH	
	CISARANTEN	- AIR BAKU AIR HIRUK - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL. - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	B;C;D C;D	DARI HULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DESA CISARANTEN KULON KEC. ARCAHANTIK KUDYA BANDUNG DARI TELURAHAN BANCA NEONG KEC. GLEDONGE KUDYA BANDUNG S/D MUARA SUNGAI CISARANTEN DI SUNGAI CITARUH	
	CIPANDOLAN	- AIR BAKU AIR HIRUK - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL. - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	B;C;D C;D	DARI HULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DESA CISARANTEN KULON KEC. ARCAHANTIK KUDYA BANDUNG DARI DESA CIPANDOLAN KEC. BANCA SARI KUDYA BANDUNG S/D MUARA S. CIPANDOLAN DI SUNGAI CITARUH	
	CIPANDOLAN	- AIR BAKU AIR HIRUK - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL. - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	B;C;D C;D	DARI HULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DESA CISARANTEN KULON KECAMATAN ARCAHANTIK KUDYA BANDUNG DARI DESA CIPANDOLAN KEC. BANCA SARI KUDYA BANDUNG S/D MUARA S. CIPANDOLAN DI SUNGAI CITARUH	

1a	1b	2a	2b	3	4
CIBURIAN	- AIR BAWA AIR MINUM - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D	D;C;D	DARI MULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D PELURAHAN SUJAJARA KEC. KIARA CORDONG KODYA. BANDUNG	
	- PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D	C;D	DARI DESA SEKEJATI KEC. MAGACIRIA KODYA. BANDUNG S/D MUARA SUNGAI CIBURIAN DI SUNGAI CITARUH	
CIBUNYING	- AIR BAWA AIR MINUM - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D	D;C;D	DARI MULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D PELURAHAN GUNURUN KEC. KARERS KODYA. BANDUNG	
	- PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D	C;D	DARI DESA SEKELIHUS KEC. BUAH BATU KODYA. BANDUNG S/D MUARA SUNGAI CIBUNYING DI SUNGAI CITARUH	
CIKAPURUNG KOLEI	- AIR BAWA AIR MINUM - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D	D;C;D	DARI MULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D MUARA SUNGAI CIKAPURUNG MULUT DI SUNGAI CITARUH DESA BANDIR KEC. PANCIUNPEUA KODYA. BANDUNG	
CIKAPURUNG	- AIR BAWA AIR MINUM - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D	D;C;D	DARI MULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D PELURAHAN CISTITU LAMA DAN CISTITU BARU KEC. COBLONG KODYA. BANDUNG	SEKITAR JENDAHAN JL. SILIHANGI BANDUNG
	- PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D	C;D	DARI PELURAHAN LEDAK SILIHANGI KEC. COBLONG KODYA BANDUNG S/D MUARA SUNGAI CIKAPURUNG DI S. CITARUH	
CIBUREUH	- AIR BAWA AIR MINUM - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D	D;C;D	DARI MULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D PELURAHAN SUJAJARA KEC. SUJAJATI KODYA. BANDUNG	SEKITAR PT. IPTN
	- PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D	C;D	DARI KELURAHAN SUJAJARA KEC. CICENDI KODYA. BANDUNG S/D MUARA KALI CIBUREUH DI SUNGAI CITARUH	
CINAHU	- AIR BAWA AIR MINUM - PERIKANAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D	D;C;D	DARI MULU SUNGAI BESERTA ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D PELURAHAN KARANG BEKAR KEC. CINAHU TENGAH KOTA ADMINISTRATIF CINAHU	TEPAT PADA JENBATAH JL. BANDUNG - CINAHU DI CINAHU

1a	1b	2a	2b	3	4
CITARUH TENGAH		- PERLEKHAAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D	DARI KELURAHAN CIBABAT KEC. CINHAI UTARA KOTA ADIRIS-TRATIF CINHAI S/D HUARA KALI CINHAI DI SUNGAI CITARUH	
		- PERLEKHAAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D	DARI DESA KARYA LAKSANA KEC. TAMB. PAD. BANDUNG S/D DESA PATAGUNAN KEC. CILILIN PAD. BANDUNG	
CITARUH HILIR		- AIR BAWA AIR HINOH - PERLEKHAAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D	DARI DS. CIPATIE KEC. CILILIN KAP. BANDUNG S/D DESA RENGAS DENGLOK SELATAN KEC. RENGAS DENGLOK KAB. KARAWANG (TERMASUK 3 BUAH WADUK YAITU: W. SAGURUNG, W. CIRATA, DAN W. JATILUHUR)	
BEKASI		- PERLEKHAAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D	DARI DESA RENGAS DENGLOK UTARA KEC. RENGAS DENGLOK KAB. KARAWANG S/D HUARA SUNGAI CITARUH DI LAUT JAWA	
CIRAHUK		- AIR BAWA AIR HINOH - PERLEKHAAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D	DARI MUKU SUNGAI DESERTA (ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D TELURAHAN MARGAHAYU KEC. BEKASI TIMUR	
		- PERLEKHAAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D	DARI TELURAHAN BEKASI JAYA KEC. BEKASI TIMUR KAB. BEKASI S/D HUARA SUNGAI BEKASI DI LAUT JAWA	
		- AIR BAWA AIR HINOH - PERLEKHAAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	D;C;D	DARI MUKU SUNGAI DESERTA (ANAK-ANAK SUNGAINYA S/D DESA TELURAHAN KEC. INDRAMAYU PAD. INDRAMAYU	
		- PERLEKHAAN DAN PETERNAKAN - PERTANIAN, DLL.	C;D	DARI DESA DUDUH KEC. INDRAMAYU KAB. INDRAMAYU S/D HUARA SUNGAI CIRAHUK DI LAUT JAWA	

CATATAN :

- D;C;D : MEMENUHI PERUNTUKAN GOLONAN D; C; DAN D
- C;D : MEMENUHI PERUNTUKAN GOLONAN C



DAERAH TINGKAT I
 HARI
 R. HON. YOGIE S.H.

LAMPIRAN 3 KEPUTUSAN GUBERNUR KDH TINGKAT I
JAWA BARAT

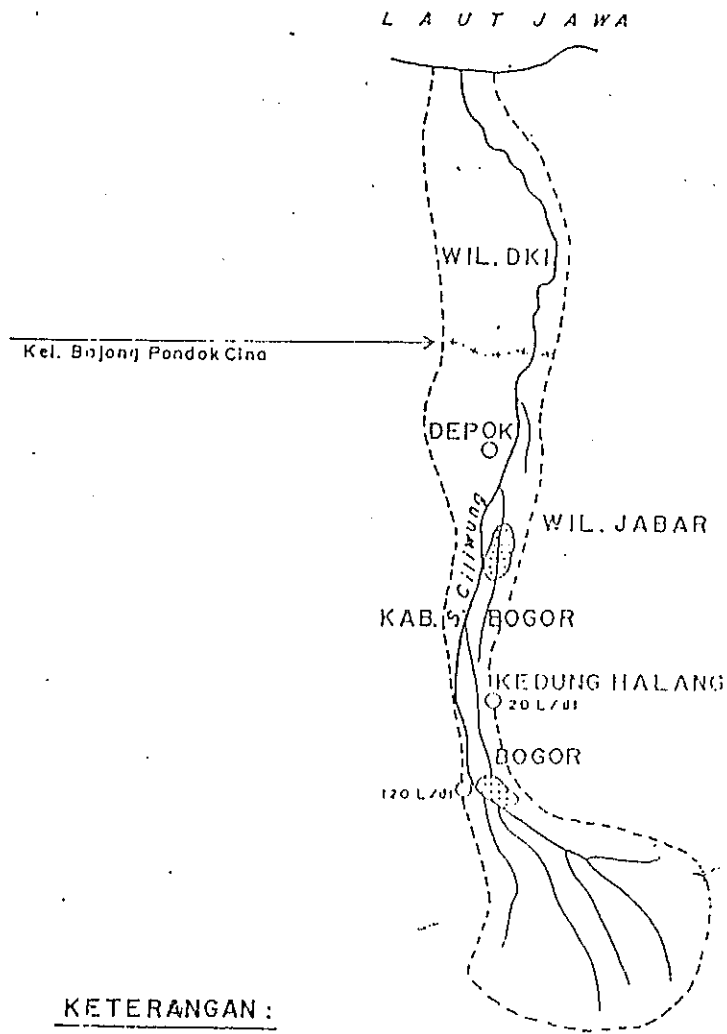
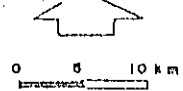
Nomor : 38 Tahun 1991

Tanggal : 12 Juni 1991








Tentang : Peruntukan air dan Baku mutu

Air pada Sumber Air di Jabar.

DAS. CILIWUNG



KETERANGAN :

-  Penyebaran Industri
-  Sungai dengan peruntukan air gol. B; C; D
-  Sungai dengan peruntukan air gol. A
-  P D A M
-  Batas DAS
-  Batas desa
-  Batas provinsi

GUBERNUR KEDAHURAN
 GUBERNUR JAWA BARAT
 MOH. YOGIE S.M.

LAMPIRAN 4 KEPUTUSAN GUBERNUR KDH TINGKAT I
JAWA BARAT

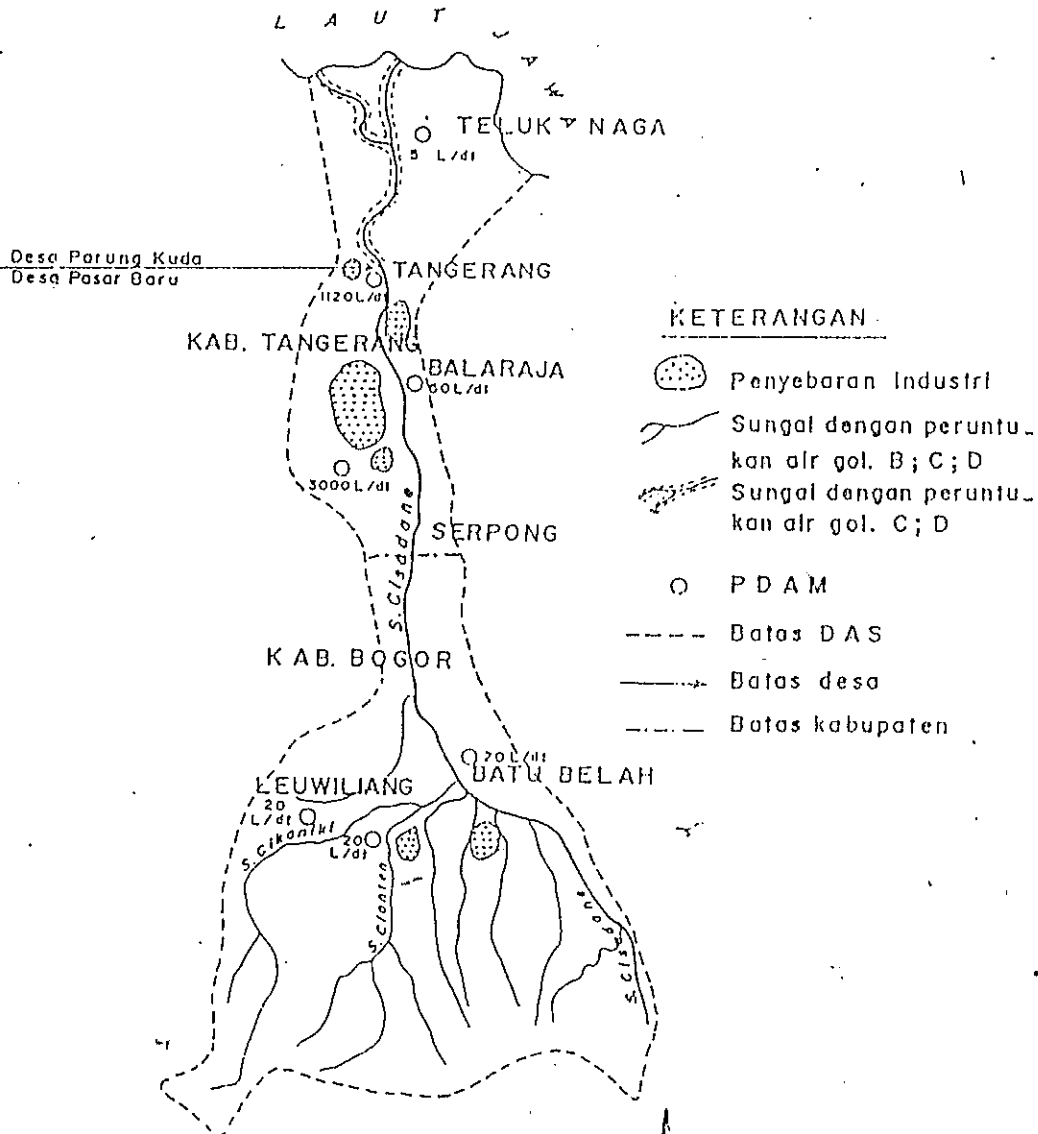
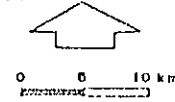
Nomor : 38 Tahun 1991

Tanggal : 12 Juni 1991

Tentang :

Peruntukan Air dan Baku Mutu Air
pada Sumber air di Jawa Barat.

DAS. CISADANE
Luas : 1479.1 km²



KETERANGAN

- Penyebaran Industri
- Sungai dengan peruntukan air gol. B; C; D
- Sungai dengan peruntukan air gol. C; D
- PDAM
- Batas DAS
- Batas desa
- Batas kabupaten








KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA BARAT
MOH. YOGIE S.M.

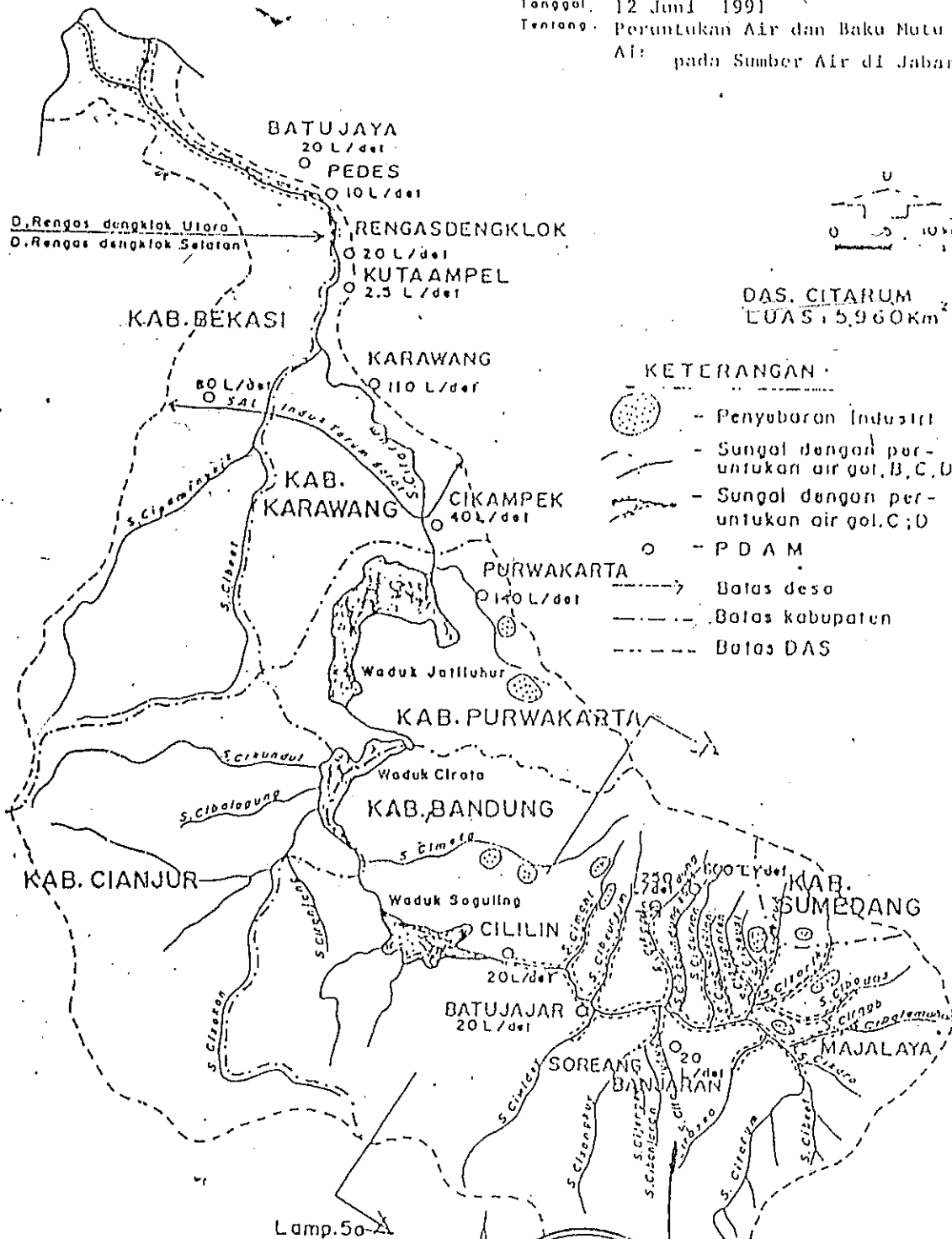
LAMPIRAN 5 KEPUTUSAN GOVERNUR KOTA TINGKAT I
JAWA BARAT

Nomor: 38 Tahun 1991
 Tanggal: 12 Juni 1991
 Tentang: Peruntukan Air dan Baku Mutu
 Air pada Sumber Air di Jabar

DAS. CITARUM
 LUAS: 5.960 Km²

KETERANGAN

-  - Penyuburan Industri
-  - Sungai dengan peruntukan air gol. B, C, D
-  - Sungai dengan peruntukan air gol. C; D
-  - P D A M
-  - Batas desa
-  - Batas kabupaten
-  - Batas DAS



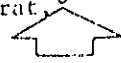
Lamp. 5a

KEPALA DAERAH TINGKAT I
 GOVERNUR JAWA BARAT
 MOH YOGIE S.M.

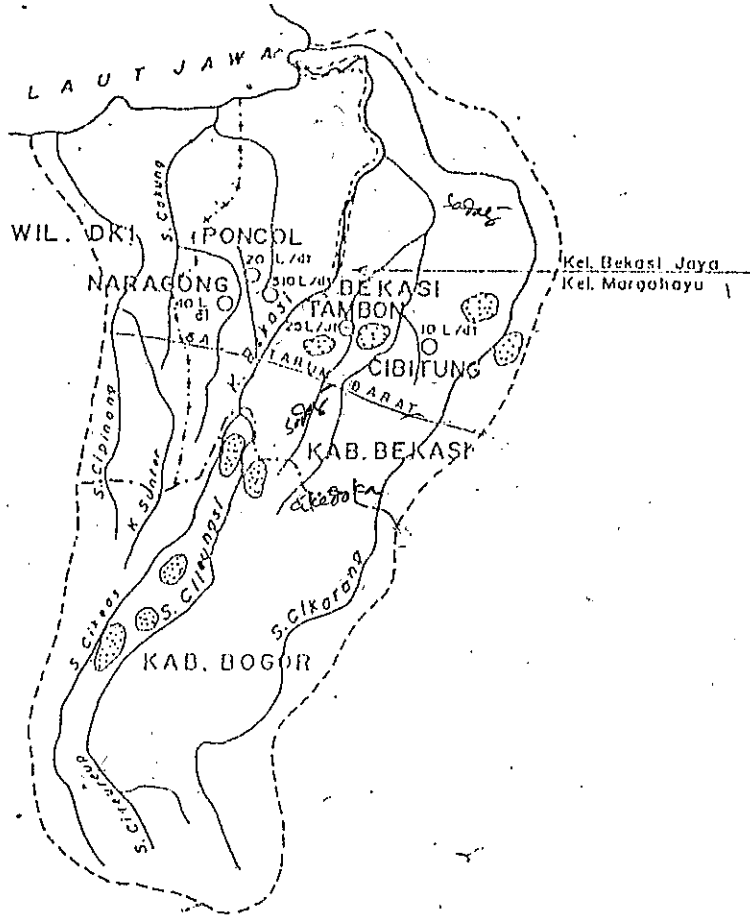
LAMPIRAN 6 KEPUTUSAN GUBERNUR KDH TINGKAT I
JAWA BARAT

Nomor : 38 Tahun 1991
Tanggal : 12 Juni 1991
Tentang : Peruntukan Air dan Baku
Mutu Air pada Sumber Air di
Jawa Barat.

DAS. BEKASI
Luas: 1.451,9 Km²



0 5 10 km



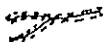
KETERANGAN:



Penyebaran Industri



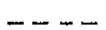
Sungai dengan peruntukan air gol B; C; D.



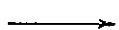
Sungai dengan peruntukan air gol C; D.



PDAM



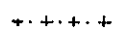
Batas DAS



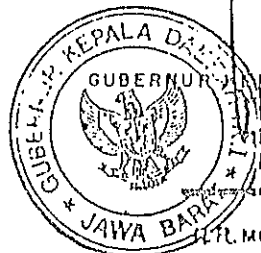
Batas desa



Batas kabupaten



Batas Propinsi



KEPALA DAERAH TINGKAT I
GUBERNUR JAWA BARAT

LET. MOH. YOGIE S.M

LAMPIRAN 7 KEPUTUSAN GUBERNUR KDH TINGKAT I
JAWA BARAT

Nomor : 38 Tahun 1991








Tanggal : 12 Juni 1991

Tentang : Peruntukan Air dan Baku Mutu Air pada Sumber Air di Jabar.

DAS CIMANUK
Luas 3850,24 km²

Desa Dukuh
Desa Plumbon

KETERANGAN :

-  Penyebaran Industri
-  Sungai dengan peruntukan air gol. B; C; D
-  Sungai dengan peruntukan air gol. C; D
-  PDAM
-  Batas DAS
-  Batas desa
-  Batas kabupaten

INDRAMAYU
50 L/det

KAB. INDRAMAYU
JATIBARANG
20 L/det

UJUNGJAYA
10 L/det

TOMO
5 L/det
KADIPATEN

KAB. MAJALENGKA

MAJALENGKA

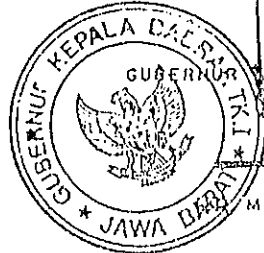
KAB. SUMEDANG

WADO
3 L/det

LIMBANGAN
0,5 L/det

CIBATU
10 L/det

KAB. GARUT



KEPALA DAERAH TINGKAT I

MOH. YOGIE S.M

LAMPIRAN 2 : KEPUTUSAN GUBERNUR EDH. TINGKAT I JAWA BARAT
 NOMOR : 38 Tahun 1991
 TANGGAL : 12 Juni 1991
 TENTANG : Peruntukan Air dan Baku Mutu Air
 pada Sumber Air di Jawa Barat.

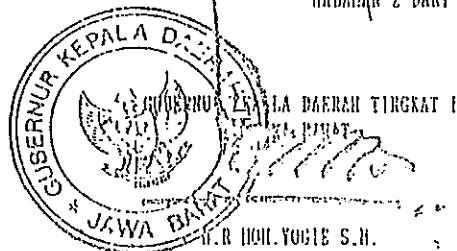
NO.	PARAMETER	SATUAN	KRITERIA KUALITAS AIR (BAKU MUTU) / COLOKAN					
			A	B	C	D	B;C;D	C;D
F I S I K A								
1	DAU		TIDAK BERDAU					
2	ZAT PADAT	mg / l	1000	1000	1000	1000	1000	1000
3	KEKERUHAN	NTU	5					
4	RASA	-	TIDAK BERASA					
5	SUHU	o C	SUHU UDARA 1/ - 3 oC	SUHU AIR NORMAL	SUHU NORMAL	SUHU AIR NORMAL		
6	WARNA	SKALA TCU	15					
	DAYA HANTAR LISTRIK	unhos/cm (25 oC)	-			2250	2250	2250
KIMIA ANORGANIK								
1	AIR RAKSA	mg / l	0,001	0,001	0,002	0,005	0,001	0,002
2	AMONIA BEBAS	mg / l	-	0,5	0,02	-	0,02	0,02
3	ALUMINIUM	mg / l	0,2					
4	ARSEN	mg / l	0,05	0,05	1,0	1,0	0,05	1,0
5	BARIUH	mg / l	1,0	1,0	-	-	1,0	-
6	BESI	mg / l	0,3	5,0	-	-	5,0	-
7	BORON	mg / l	-	-	-	1,0	1,0	1,0
8	FLUORIDA	mg / l	0,5	1,5	1,5	-	1,5	1,5
9	KADMIUM	mg / l	0,005	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
10	KESADAHAN, CaCO ₃	mg / l	500	-	-	-	-	-
11	KLORIDA	mg / l	250	500	-	-	600	-
12	KLORIN BEBAS	mg / l	-	-	0,003	-	0,003	0,003
13	KOBALT	mg / l	-	-	-	0,2	0,2	0,2
14	KROMIUM, VALENSI 6	mg / l	0,05	0,05	0,05	1,0	0,05	0,05
15	MANGAN	mg / l	0,1	0,5	-	2,0	0,5	2,0
16	NATRIUM	mg / l	200	-	-	-	-	-
17	NATRIUM (GAMAH ALKALI)	mg / l	-	-	-	60	60	60
18	NIKEL	mg / l	-	-	-	0,5	0,5	0,5
19	NITRAT SEBAGAI N	mg / l	10	10	-	-	10	-
20	NITRIT SEBAGAI N	mg / l	1,0	1,0	0,06	-	0,06	0,06
21	OKSIGEN TERLARUT	mg / l	-	AIR PENYUAPAN DIANJURKAN LEBIH BESAR ATAU SAMA DENGAN 6	DISYARATKAN LEBIH BESAR DARI 3	-	DISYARATKAN LEBIH BESAR DARI 3	DISYARATKAN LEBIH BESAR DARI 3
22	PERAK	mg / l	0,05	-	-	-	-	-
23	P H	mg / l	6,5 - 8,5	5 - 9	6 - 9	5 - 9	6 - 9	6 - 9
24	SELENIUM	mg / l	0,01	0,01	0,05	0,05	0,01	0,05
25	SENG	mg / l	5	5	0,02	2,0	0,02	0,02
26	SIANIDA	mg / l	0,1	0,1	0,02	-	0,02	0,02
27	SODIUM ABSORPTION RATIO (SAR)	mg / l	-	-	-	10	10	10
28	SULFAT	mg / l	400	400	-	-	400	-
29	SULFIDA SEBAGAI H ₂ S	mg / l	0,05	0,1	0,002	-	0,002	0,002
30	TEMBAGA	mg / l	1,0	1,0	0,02	0,2	0,02	0,02
31	TINBAL	mg / l	0,05	0,1	0,03	1,0	0,03	0,03
32	RESIDUAL SODIUM CARBOAT (RSC)	mg / l	-	-	-	1,25 - 2,50	1,25 - 2,50	1,25 - 2,50

NO.	PARAMETER	SATUAN	KRITERIA KUALITAS AIR (BAKU HUKU) / GOLONGAN					
			A	B	C	D	B;C;D	C;D
KIMIA ORGANIK								
1	ALDRIN DAN DIELDRIN	ng / l	0,0007	0,017	-	-	0,017	-
2	BENZENE	ng / l	0,01	-	-	-	-	-
3	BHC	ng / l	-	-	0,21	-	0,21	0,21
4	BENZO (a) PYRENE	ng / l	0,00001	-	-	-	-	-
5	CHLORDANE	ng / l	0,0003	0,003	-	-	0,003	-
6	CHLOROFORM	ng / l	0,03	-	-	-	-	-
7	2,4 - D	ng / l	0,10	-	-	-	-	-
8	DDT	ng / l	0,03	0,042	0,002	-	0,002	0,002
9	DETERGENT	ng / l	0,5	-	-	-	-	-
10	1,2 DICHLORO ETHANE	ng / l	0,01	-	-	-	-	-
11	1,2 DICHLORO ETHENE	ng / l	0,0003	-	-	-	-	-
12	ENDRIN	ng / l	-	0,001	0,004	-	0,001	0,004
13	FENOL	ng / l	-	0,002	0,001	-	0,001	0,001
14	HEPTACHLOR DAN HEPTACHLOR EPOXIDE	ng / l	0,003	0,018	-	-	0,018	-
15	HEXACHLOROBENZENE	ng / l	0,00001	-	-	-	-	-
16	KARBON KLOROFORM EKSTRAK	ng / l	-	0,5	-	-	0,5	-
17	LINDANE	ng / l	0,001	-	-	-	-	-
18	METHOXYCHLOR	ng / l	0,03	0,035	-	-	0,035	-
19	MINYAK DAN LEMAK	ng / l	-	NIHIL	1,0	-	NIHIL	1,0
20	ORGANOFOSFAT DAN CARBAMATE	ng / l	-	0,1	0,1	-	0,1	0,1
21	PCB	ng / l	-	NIHIL	-	-	NIHIL	-
22	PENTACHLOROPHENOL	ng / l	0,01	-	-	-	-	-
23	PESTISIDA TOTAL	ng / l	0,1	-	-	-	-	-
24	SENYAWA AKTIF BIRU (METILEN (SURFAKTAN))	ng / l	-	0,5	0,2	-	0,2	0,2
25	2,4,6-TRICHLOROPHENOL	ng / l	0,01	-	-	-	-	-
26	TOXAPHENE	ng / l	-	0,005	-	-	0,005	-
27	ZAT ORGANIK (KMnO4)	ng / l	10	-	-	-	-	-
MIKROBIOLOGIK								
1	KOLIFORM TINJA	jumlah/100 ml	0	2000	-	-	2000	-
2	TOTAL KOLIFORM	jumlah/100 ml	3	10000	-	-	10000	-
RADIO AKTIFITAS								
1	AKTIFITAS ALPHA (GROSS ALPHA ACTIVITY)	Bq / l	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
2	AKTIFITAS BETA (GROSS BETA ACTIVITY)	Bq / l	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0

CATATAN :

- B;C;D; : MEHENUHI PERUNTUKAN GOLONGAN B;C; DAN D
- C;D; : MEHENUHI PERUNTUKAN GOLONGAN C DAN D

HALAMAN 2 DARI 2



H. R. HON. YOGIE S.H.